

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teoritis dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pemagangan dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Provinsi Gorontalo tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pelaksanaan pemagangan, pembekalan, serta minat dari calon peserta pemagangan. Sehingga bisa melahirkan tenaga kerja yang terampil dan juga kompeten yang siap menghadapi dunia pekerjaan.
2. Program pemagangan dalam negeri ini terstruktur dengan baik sebagaimana mengikuti langkah-langkah sesuai model perencanaan komunikasi mulai dari penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengukuran/evaluasi dan pelaporan sudah dilakukan dengan sebagaimana mestinya program dijalankan. Lima langkah tadi itu diperlukan agar program pemagangan berjalan secara terstruktur sesuai kegiatan.
3. Beberapa kendala yang muncul selama pelaksanaan program pemagangan bisa diatasi dengan baik, efektif, dan sesuai oleh pihak Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi.

5.2 Saran

Dari adanya uraian di atas, maka penulis juga dapat melihat segala kekurangan yang ada. Untuk itu, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo perlu berupaya dengan maksimal terkait dengan pembentukan mental dan karakter para calon peserta pemagangan agar kiranya siap menghadapi dunia pekerjaan dengan jam kerja yang tinggi
2. Ada baiknya jika Dinas Penanaman Modal, ESDM dan Transmigrasi mengoptimalkan ketersediaan anggaran untuk memenuhi kebutuhan semua tahapan bagi calon peserta pemagangan agar meningkatkan minat para calon peserta untuk mengikuti program pemagangan
3. Kuota dari peserta pemagangan ini lebih di perbanyak, mengingat sudah banyak sekali peminat dari program pemagangan ini. Semakin banyak yang turun langsung ke dunia pekerjaan maka semakin bertambah tenaga kerja yang kompeten sehingga bisa dengan mudah mendapatkan lapangan pekerjaan
4. Para peserta pemagangan dapat melakukan tugasnya sesuai dengan proses kerja yang ditetapkan sehingga tidak ada lagi penyalahgunaan tugas pegawai magang untuk melakukan yang tidak seharusnya dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Brotoharsojo, Hartanto & Wungu, J. (2003) *Tingkatkan Kinerja Perusahaan dengan Merit System*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Cangara, H. (2014) *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Effendy, O. U. (2006) *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Kamil, M. (2012) *Model Pendidikan Dan Pelatihan: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: alfabeta.

Kincaid, D, L. (1987) *Asas-asas Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: LP3ES.

Kuo, E. C. . (1996) *Kebijakan dan perencanaan komunikasi*. LP3ES.

Mangkuprawira, T. B. S. (2004) *Manajemen SDM Strategik*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.

Sofyadi, H. (2008) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Triton, P. (2005) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

Jurnal & PDF :

Wijaya, Ida. Perencanaan dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan. 2015. Jurnal (Diakses, 18 Oktober 2019 Pukul 16.25)

Hartanti, Wiwin. Pelaksanaan Program Pemagangan Dalam Negeri oleh Dinas Tenaga Kerja. 2016. PDF. (Diakses 25 Oktober 2019 Pukul 01.21)

Aprilia, Monica. Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Payakumbuh Dalam Mempertahankan Kota Sehat Yang Berkelanjutan. 2018. PDF (Diakses 25 Oktober 2019 Pukul 03.15)

Internet :

Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun. 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
Situs : http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_13_03.htm. (Diakses, 15 Oktober Pukul 20.00)

<http://ilmukomunikasi16.blogspot.com/2018/03/model-perencanaan-komunikasi.html#targetText=Model%20Perencanaan%20Komunikasi%20Assifi%20dan%20French%20merupakan%20model%20perencanaan%20yang,serta%20merencanakan%20monitoring%20dan%20evaluasi>.

<http://fkjpdij.id/tentang-pemagangan/>

https://spn.or.id/dppspn/Permenaker_36_2016-Pemegang-Dalam-Negeri.pdf